

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pada karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas adalah kepuasan kerja (X) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kinerja (Y).

Pada penelitian ini, subjek yang dijadikan responden adalah seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Untuk mempermudah metode penelitian, maka diperlukan langkah-langkah penelitian, agar pemecahan permasalahan penelitian dapat diselesaikan dengan mudah. Sugiyono (2004:1) mengemukakan bahwa metode penelitian, yaitu:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Selain itu tingkat eksplanasinya harus dapat menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Mohammad Nasir (2003:54),

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kepuasan kerja dan kinerja pada karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.

Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja pada karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survei eksplanatori. Survei eksplanatori yaitu suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:51), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain korelasional, yaitu sesuai dengan masalah yang akan dikemukakan pada penelitian ini yang membahas mengenai bagaimana pengaruh antara dua variabel yaitu Kepuasan Kerja dengan Kinerja Karyawan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk kemudahan dalam pemahaman tentang variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis akan menjabarkannya ke dalam suatu konsep teoritis, konsep empirik dan konsep analitis dalam tabel Operasionalisasi Variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	No Item
Variabel (X) Kepuasan Kerja Kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seseorang baik yang bersikap positif maupun negatif tentang pekerjaannya. (Moh. As'ad)	Faktor psikologi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kenyamanan dalam bekerja • Tingkat sikap terhadap pekerjaan • Tingkat minat, bakat dan ketrampilan. 	ORDINAL	1, 2, 3, 4
	Faktor sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat interaksi dengan atasan • Tingkat interaksi dengan sesama rekan kerja 		5, 6, 7
	Faktor fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Jenis pekerjaan • Tingkat pengaturan waktu kerja • Tingkat perlengkapan kerja • Tingkat kondisi lingkungan kerja 		8, 9, 10, 11,
	Faktor finansial	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat jaminan kesehatan • Tingkat Jaminan sosial • Tingkat gaji yang diberikan • Tingkat promosi jabatan 		12, 13, 14, 15

Variabel (Y) Kinerja Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan sesuatu tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Anwar Prabu Mangkunegara))	Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat konsistensi dalam memenuhi komitmen dan batas waktu penyelesaian pekerjaan. • Tingkat kemampuan mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan 	ORDINAL	16,17, 18
	Kreatifitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan memunculkan ide dan gagasan baru dalam menyelesaikan pekerjaan • Tingkat kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan cara yang lebih kreatif 		19, 20
	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketanggapan mengenali masalah yang berkaitan dengan pekerjaan • Tingkat tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan 		21, 22
	Pengetahuan tentang pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari • Tingkat pemahaman terhadap pedoman kerja sehari-hari 		23, 24, 25

3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:114). Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden, pada saat penelitian di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung yaitu dengan

mengadakan wawancara dengan responden, dan pengamatan tidak langsung pada objek penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur seperti; buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berisi informasi dari instansi yang bersangkutan dengan penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan serta artikel-artikel yang berasal dari *internet* berupa data dan teori yang ada kaitannya dengan dengan masalah yang diteliti.

3.4.2 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui komunikasi tidak langsung dengan studi literatur dan penggunaan instrumen utama yaitu angket dan melalui komunikasi langsung mengenai permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tehnik observasi dan wawancara.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik :

1. Observasi, yaitu upaya untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, tentunya setelah mendengar informasi dari salah seorang karyawan (bagian sub kepegawaian) mengenai tingkat kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.
2. Wawancara. Penulis melakukan dialog langsung dengan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur sebagai narasumber yang dapat memberikan

data bagi penyelesaian masalah penelitian. Dalam hal ini penulis mendapat informasi dari salah seorang pegawai di bagian kepegawaian.

3. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku, internet, surat kabar yang relevan, sehingga dapat membantu terhadap pemecahan masalah yang dikaji.
4. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Husein Umar (2003:98), Populasi adalah “kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi”. Menurut Sugiyono (2004:73), sampel adalah “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Penarikan sampel tidak hanya sebatas menarik sebagian populasi yang dilakukan begitu saja, melainkan ada aturan-aturan atau teknik-teknik tertentu. Menggunakan teknik yang tepat akan memungkinkan peneliti dapat menarik data yang reliabel. Karena itu ketentuan-ketentuan dalam penarikan sampel menjadi penting dalam kegiatan penelitian ilmiah.

Untuk menentukan ukuran sampel yang diambil, maka digunakan rumus Taro Yamane, dalam Riduwan (2005:249), di mana rumusnya adalah

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

$$\text{Maka : } n = \frac{126}{126.0,1^2 + 1} = 55,7 = 56 \text{ Orang}$$

Tabel 3.2
Populasi Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur

Sub Unit Kerja	Jumlah
Bagian Umum dan Perlengkapan	12 Orang
Bagian Keuangan	15 Orang
Bagian Kepegawaian	9 Orang
Bagian Bina Program	13 Orang
Bagian Kesehatan Lingkungan	10 Orang
Bagian Bina Kesehatan Masyarakat	18 Orang
Bagian Bina Pelayanan kesehatan	9 Orang
Bagian P2P	13 Orang
Bagian UPTD LAB	11 Orang
Bagian Bina Farmasi dan Makanan Minuman	16 Orang
Jumlah Populasi	126 Orang

Sumber : Sub Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2007

Dari data populasi di atas maka berdasarkan pada rumus Taro Yamane, maka diambil sample 58 orang dari populasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung alokasi sampel adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2005: 262})$$

Keterangan :

n_i = Anggota sample pada proporsi ke-1

N_i = Populasi ke-1

N = Populasi total

n = Sampel yang diambil dalam penelitian

Pengalokasian Sampel Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur :

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. <i>Bagian Umum dan Perlengkapan</i>
$ni = \frac{12}{126} \times 56 = 6 \text{ orang}$ | 6. <i>Bagian Bina Kesehatan Masyarakat</i>
$ni = \frac{18}{126} \times 56 = 8 \text{ orang}$ |
| 2. <i>Bagian Keuangan</i>
$ni = \frac{15}{126} \times 56 = 7 \text{ orang}$ | 7. <i>Bagian Bina Pelayanan kesehatan</i>
$ni = \frac{9}{126} \times 56 = 4 \text{ orang}$ |
| 3. <i>Bagian Kepegawaian</i>
$ni = \frac{9}{126} \times 56 = 4 \text{ orang}$ | 8. <i>Bagian P2P</i>
$ni = \frac{13}{126} \times 56 = 6 \text{ orang}$ |
| 4. <i>Bagian Bina Program</i>
$ni = \frac{13}{126} \times 56 = 6 \text{ orang}$ | 9. <i>Bagian UPTD LAB</i>
$ni = \frac{11}{126} \times 56 = 5 \text{ orang}$ |
| 5. <i>Bagian Kesehatan Lingkungan</i>
$ni = \frac{10}{126} \times 56 = 5 \text{ orang}$ | 10. <i>Bagian Bina Farmasi dan makanan minuman</i>
$ni = \frac{16}{126} \times 56 = 8 \text{ orang}$ |

Tabel 3.3
Alokasi Sampel Pegawai Dinas Kesehatan
Kabupaten Cianjur

No	Sub Unit Kerja	Sampel
1.	Bagian Umum dan Perlengkapan	6 Orang
2.	Bagian Keuangan	7 Orang
3.	Bagian Kepegawaian	4 Orang
4.	Bagian Bina Program	6 Orang
5.	Bagian Kesehatan Lingkungan	5 Orang
6.	Bagian Bina Kesehatan Masyarakat	8 Orang
7.	Bagian Bina Pelayanan kesehatan	4 Orang
8.	Bagian P2P	6 Orang
9.	Bagian UPTD LAB	5 Orang
10.	Bagian Bina Farmasi dan makanan	8 Orang
Jumlah Sampel		59 Orang

Sumber : Sub Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2007

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Mengingat pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus *valid* dan *reliable*.

a. Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002:145).

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan cara mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pertanyaan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Pearson (product moment coefficient of correlation)* dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas *software* SPSS 15 dengan hasil yang tercantum pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Hasil Penghitungan Validitas Variabel
Kepuasan Kerja

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,720	0,374	Valid
2	0,450	0,374	Valid
3	0,720	0,374	Valid
4	0,610	0,374	Valid
5	0,442	0,374	Valid
6	0,490	0,374	Valid
7	0,563	0,374	Valid
8	0,541	0,374	Valid
9	0,604	0,374	Valid
10	0,462	0,374	Valid
11	0,418	0,374	Valid
12	0,550	0,374	Valid
13	0,487	0,374	Valid
14	0,516	0,374	Valid
15	0,558	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5 % dengan $n = 30 - 2 = 28$ maka didapat r tabel sebesar 0,374.

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Kepuasan Kerja (X) di nyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.5
Hasil Penghitungan Validitas Variabel Kinerja

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,457	0,374	Valid
2	0,803	0,374	Valid
3	0,563	0,374	Valid
4	0,657	0,374	Valid
5	0,446	0,374	Valid
6	0,409	0,374	Valid
7	0,701	0,374	Valid
8	0,525	0,374	Valid
9	0,434	0,374	Valid
10	0,449	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Kinerja (Y) di nyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti

b. Uji Reliabilitas

Selain valid (sah) sebuah instrumen juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus

memiliki nilai ketepatan. Dimana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan rumus **alpha cronbach** (r_{11}) dibawah ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

(SuharsimiArikunto,2002:171)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas angket

k = banyak item angket

σ_b^2 = jumlah varians item

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian: $r_{hitung} > r_{tabel}$, reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak reliabel

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Var X	0,821	0,374	Reliabel
Var Y	0,706	0,374	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya

tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.5.1.1 Prosedur Pengolahan Data

Di dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, dalam hal ini adalah pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembar angket.
2. *Coding*, dalam hal ini adalah pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Pengukuran dalam Kuisoner yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert* yaitu kuisoner yang disebarkan dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal memberi silang (X) pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing.

3. *Tabulating* maksudnya adalah tabulasi hasil skoring, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Tabel Rekapitulasi Perubahan Data

Responden	Skor Item				n
	1	2	3	4	
1					
2					
3					
4					
n					

4. Mengingat skala pengukuran dalam menjangkau data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu "lebih" atau "kurang" dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran skala ini disebut data ordinal yaitu data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono, 2004:70). Tetapi di lain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan metode *Succesive Interval*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
- b. Menghitung proporsi dengan rumus : $P_i = f/N$
- c. Menerapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel kurva normal baku
- d. Menghitung *Scala Value* (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area Under upper limit} - \text{Area Under lower limit}}$$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pengubahan Data Ordinal Ke Interval

Kriteria/Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai Z tabel					
Scale Value					

5. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus.

c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Sedang} = SD \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} = SR \times JB \times JR$$

d. Menentukan daerah kontinum variabel

6. Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahahn variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

Analisis Regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan

bentuk persamaan $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

\hat{Y} = Kinerja Karyawan

X = Kepuasan Kerja Karyawan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum Xi$, $\sum yi$, $\sum Xi * yi$, $\sum Xi^2$ $\sum Yi^2$ dan
- Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

7. Analisis korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran

yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar ($-1 \leq r \leq 1$) artinya jika:

- r = 1, hubungan antara X dan Y sempurna positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- r = -1, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- r = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *pearson* (*pearson's product Moment Coefficient of Correlation*). Dalam hal ini r_{yxi} adalah korelasi antara variabel X_i dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} Y_h - (\sum X_{ih})(\sum Y_h)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum X_{ih})^2 \right\} \left\{ n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - \left(\sum_{h=1}^n Y_h \right)^2 \right\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:144)

i-1,2,3,...,9 dan k=Banyaknya variabel bebas

Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.9
Derajat Hubungan Antar Variabel
Guilford

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2003:183)

3.5.1.2 Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2002)

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.5.2 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X (Kepuasan Kerja) dengan Variabel Y (Kinerja), yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikansi koefisien korelasi (uji t-student) yang

dikemukakan oleh Sugiyono (2004:215). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi Student (distribusi t)

N = Jumlah responden

r_s = Koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

Ketentuan dari pada uji t-student ini adalah :

$H_0 : \rho = 0$: Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan

$H_1 : \rho \neq 0$: Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

Tolak hipotesis H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N - 2 dalam hal lainnya hipotesis diterima.